

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data numerik, analisis statistik, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui perbedaan antara sebelum penerapan Kurikulum Merdeka dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa pada materi Bangun Datar di kelas IV.

Menurut Sakyi et al. (2020), pentingnya pendekatan disampaikan sebagai “proses penyelidikan atau penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena”. Ini menekankan aspek objektivitas dan sistematis dalam penelitian.

Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengukur ada tidaknya perbedaan antara sebelum penerapan Kurikulum Merdeka dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan data berupa nilai Ulangan Harian dan post-test siswa, serta menganalisis hubungan antar variabel menggunakan uji statistik yang sesuai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen (*quasi-experimental*), dengan menggunakan desain *only one group design* yaitu *post-test* guna menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam kelompok eksperimen dan kontrol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok kelas yaitu:

- a. Kelompok eksperimen (Kelas IV A)
- b. Kelompok Kontrol (Kelas IV B)

Setelah pembelajaran berlangsung sesuai dengan Kurikulum Merdeka, peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan Kurikulum Merdeka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian sangat berperan penting dalam menentukan konteks dan relevansi hasil penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Bengkulu, sebuah sekolah yang berlokasi di Komplek UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38211, Kecamatan Selebar, Kelurahan

Pagar Dewa, Jalan Raden Fatah, yang merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. MIN 2 Kota Bengkulu terpilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran sehari-hari dan memiliki kelas IV yang menjadi objek penelitian. Sekolah ini dipilih karena memiliki pengalaman yang cukup dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, serta memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada periode semester genap tahun akademik 2024/2025, mulai dari 22 Mei hingga 22 Juni 2025. Waktu pelaksanaan ini dipilih untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat menggambarkan situasi terkini mengenai penerapan Kurikulum Merdeka pada materi bangun datar di kelas IV. Selain itu juga, pemilihan periode ini juga mempertimbangkan kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka selama satu semester, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terkait dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian akan dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dengan observasi awal yang dilakukan pada minggu ketiga bulan Mei, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui tes yaitu post-test. Berikut adalah penjelasan dari jadwal kegiatan peneliti yang dilakukan ketika melakukan penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Mei 2025				Juni 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi								
2	KBM								
3	Post-test								
4	Pengumpulan Data								
5	Dokumentasi								
6	Pembuatan Laporan Akhir								

Sumber: Dokumen Pribadi

Analisis data akan dilakukan setelah seluruh data terkumpul pada bulan Mei 2025, dan hasilnya akan dipresentasikan dalam laporan akhir penelitian. Waktu penelitian yang direncanakan memungkinkan peneliti guna memperoleh representasi yang utuh mengenai penerapan Kurikulum Merdeka dalam rentang waktu yang memadai untuk meninjau perbedaannya terhadap hasil belajar siswa.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman sistematis yang mendasari proses investigasi ilmiah yang digunakan untuk mengatur bagaimana penelitian dilakukan supaya memperoleh hasil data yang valid dan reliabel. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian:

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen (*quasi-experimental design*).
- b. Pendekatan ini digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa sebelum penerapan Kurikulum Merdeka dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka pada materi bangun datar kelas IV.

2. Desain Eksperimen:

- a. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi-Experimental Design*, yaitu :
 - 1) Kelompok eksperimen (Kelas IV A)
 - 2) Kelompok Kontrol (Kelas IV B)
- b. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diberikan post-test setelah perlakuan dengan desain *only one group design*.

3. Variabel Penelitian:

- a. Variabel bebas (X): Penerapan Kurikulum Merdeka.

- b. Variabel terikat (Y): Hasil Belajar Siswa.
4. Populasi dan Sampel:
- a. Populasi: Seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu.
 - b. Sampel: Dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (Sampel Bertujuan), yaitu dengan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelompok kontrol.
5. Instrumen Penelitian:
- a. Tes hasil belajar:
 - 1) Ulangan Harian
 - 2) Post-test
- } Untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan.
6. Prosedur Penelitian:
- a. Tahap persiapan
 - Menyusun rencana pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan menyusun instrumen penelitian.
 - b. Tahap pelaksanaan:
 - 1) Mengumpulkan dan menginput nilai Ulangan Harian siswa pada saat sebelum penerapan Kurikulum Merdeka.

- 2) Menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 3) Memberikan post-test untuk mengukur perbedaan hasil belajar.

c. Tahap analisis

Mengolah hasil Ulangan Harian dan post-test menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Kuncoro (2020), populasi ialah sekelompok dari orang, benda, atau apa saja yang dapat dijadikan sumber dari pengambilan sampel. Jadi dalam penelitian ini, populasi merupakan subjek yang menjadi fokus penelitian, khususnya kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu.

Tabel 3.2 Data Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV A	34
2	IV B	34
3	IV C	32
Total Keseluruhan		100

Sumber: data siswa kelas IV

Berdasarkan pada tabel 3.2 data populasi penelitian, dalam penelitian ini populasi yang menjadi fokus

adalah seluruh siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu yang terdiri dari kelas IV A dengan jumlah 34 siswa, kelas IV B dengan jumlah 34 siswa, dan kelas IV C dengan jumlah 32 siswa. Populasi ini dipilih karena kelas IV merupakan salah satu kelas yang sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi bangun datar yang menjadi fokus penelitian ini. Jumlah total siswa yang tergabung dalam kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu adalah sebanyak 100 siswa, yang terdiri dari berbagai latar belakang dan keterampilan akademik.

2. Sampel

Penelitian oleh Lutfia (2021), ia mendefinisikan sampel sebagai subset dari populasi yaitu sebagian kecil yang mewakili keseluruhan. Jadi dalam penelitian ini, sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang menjadi perwakilan keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (Sampel Bertujuan), yaitu pengambilam sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti bersama pihak sekolah, dengan kriteria bahwa sampel harus mencakup siswa kelas IV yang menerima pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka. Data sampel dalam penelitian ini peneliti paparkan dalam tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelompok
1	Kelas IV A	34	Kelas Eksperimen
2	Kelas IV B	34	Kelas Kontrol

Sumber: data siswa kelas IV

Setelah peneliti berunding dengan pihak sekolah, yaitu Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum, dipilih kelas IV A dan IV B sebagai sampel dalam penelitian ini. Pemilihan kelas ini didasarkan pada pertimbangan tingkat kesiapsiagaan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta ketersediaan waktu dan fasilitas belajar yang tersedia. Demikian sehingga, berdasarkan tabel 3.3, jumlah sampel dalam penelitian ini melibatkan sebanyak 34 siswa dari kelas IV A dan IV B.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas juga dikenal dengan sebutan variabel independen, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) disimbolkan dengan huruf (X). Maka dalam penelitian ini, terdapat suatu variabel bebas (independen) yaitu penerapan Kurikulum

Merdeka (X). Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan guna merancang proses pembelajaran yang selaras dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Penerapan Kurikulum Merdeka adalah upaya untuk merealisasikan asas-asas yang terhimpun dalam Kurikulum Merdeka sebagaimana dirumuskan oleh Pemerintah dalam dinamika suatu pembelajaran. Kurikulum ini mengakomodasi otonomi pedagogis bagi pendidik guna mengadaptasikan strategi dan pendekatan instruksional sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individual peserta didik.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dikenal juga dengan sebutan variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat (dependen) disimbolkan dengan huruf (Y). Maka variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa (Y). Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ini diukur melalui penilaian yang meliputi tes

yang berfokus pada pemahaman dan keterampilan siswa dalam materi bangun datar. Hasil belajar siswa merupakan indikator dari seberapa baik penerapan kurikulum dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam kelas.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini merujuk pada penguasaan materi bangun datar yang diajarkan di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu. Hasil belajar ini dapat diukur dari sejauh mana siswa dapat memahami konsep-konsep dasar mengenai bangun datar, seperti pengenalan bentuk bangun datar, sifat-sifat bangun datar, serta kemampuan siswa dalam menghitung luas dan keliling bangun datar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan akan berkaitan dengan penerapan Kurikulum Merdeka dan capaian hasil belajar siswa pada materi bangun datar pada jenjang kelas IV di MIN 2 Kota Bengkulu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode yang saling mendukung, yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas, khususnya yang berkenaan dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung, termasuk interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pembelajaran, serta penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam proses pengajaran materi bangun datar. Lembar observasi akan digunakan untuk mencatat berbagai aspek yang relevan, seperti keberagaman metode yang digunakan, keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan efektivitas strategi yang diterapkan oleh guru.

Tujuan Observasi dalam Penelitian ini:

- 1) Mengamati Proses Pembelajaran.
- 2) Menilai Aktivitas dan Partisipasi Siswa.
- 3) Memperkuat Data dari Tes dan .

Observasi ini akan dilakukan selama beberapa sesi pembelajaran materi bangun datar. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang autentik tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dalam konteks pembelajaran matematika, serta sejauh mana siswa terlibat aktif dalam proses tersebut. Observasi

dalam penelitian ini diturunkan dari teori konstruktivisme oleh Jerome Bruner.

Maka dari teori konstruktivisme, peneliti menyusun lembar observasi dengan indikator yang dipaparkan dalam tabel 3.4, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Keterlibatan Aktif	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok dan tanya jawab.				
2.	Kemandirian Belajar	Siswa mampu menyelesaikan tugas tanpa banyak bantuan.				
3.	Kolaborasi	Siswa bekerja sama dengan teman dalam kelompok.				
4.	Antusiasme	Siswa tampak tertarik dan termotivasi saat belajar.				
5.	Pemahaman Materi	Siswa mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari.				

Sumber: Teori Konstruktivisme

Keterangan skor:

Kategori	Skor
Sangat rendah/ Tidak tampak	1
Rendah/ Kurang tampak	2
Cukup baik/ Tampak cukup	3
Sangat baik/ Sangat tampak	4

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dimanfaatkan guna mengumpulkan data berupa perangkat ajar yang diterapkan oleh pendidik, mencakup silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta materi pembelajaran yang telah diadaptasi sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dokumen-dokumen tersebut berperan penting dalam menyajikan representasi yang jelas mengenai bagaimana guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara komprehensif. Selain itu, dokumentasi juga mencakup catatan atau laporan mengenai kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan bukti tambahan tentang penerapan Kurikulum Merdeka di kelas.

Tujuan Dokumentasi dalam Penelitian ini:

- 1) Mendukung Validitas Data Penelitian
- 2) Melihat Perencanaan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- 3) Mendapatkan Data Hasil Belajar Siswa
- 4) Membantu Menyusun Latar Belakang dan Profil Sekolah/Siswa.

3. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga dilakukan melalui tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan

Kurikulum Merdeka pada materi bangun datar di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu. Tes ini terdiri hanya satu yaitu posttest yang diberikan kepada siswa kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu.

a. Post-test

Post-test diberikan setelah proses pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka selesai dilaksanakan. Post-test ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan yang telah dirancang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Soal post-test ini telah divalidasi oleh validator pada tanggal 17 Mei 2025 dengan satu kali revisi, setelah divalidasi soal post-test ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian sebagai upaya verifikasi terhadap keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh peneliti. Data yang terkumpul dari post-test kemudian dianalisis secara kuantitatif guna mengetahui kemampuan akhir setelah perlakuan.

Dengan membandingkan hasil Ulangan Harian dan posttest, peneliti dapat melihat seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut kemudian dianalisis secara statistik menggunakan uji-t untuk

mengetahui apakah perbedaan yang terjadi signifikan atau tidak.

Hasil dari posttest ini menjadi indikator utama keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi bangun datar. Soal posttest disusun dengan tingkat kesulitan yang setara dengan soal Ulangan Harian, agar perbandingan hasil dapat dilakukan secara adil dan objektif.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian yang berfungsi untuk mengukur suatu fenomena alam, fenomena masalah, dan fenomena sosial.

1. Post-Test

Post-test adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah penerapan Kurikulum Merdeka untuk menilai sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan kurikulum yang baru. Adri (2020), berpendapat bahwa post-test adalah tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai, sebagai jenis evaluasi akhir guna menilai tingkat keberhasilan pembelajaran serta mengukur

penguasaan kompetensi siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Soal post-test ini diturunkan dari teori evaluasi sumatif oleh Benjamin Bloom.

Tahapan pelaksanaan Post-test:

- 1) Menentukan Waktu Pelaksanaan
 - a. Post-test diberikan setelah seluruh proses pembelajaran materi bangun datar dengan Kurikulum Merdeka selesai.
- 2) Menyusun Instrumen Post-test
 - a. Soal bisa berbentuk pilihan ganda, uraian, atau kombinasi.
 - b. Harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) Mempersiapkan Teknis Pelaksanaan
 - a. Menentukan lokasi, waktu, serta alat tulis dan lembar jawaban yang diperlukan.
 - b. Mengatur kondisi ruang agar kondusif.
- 4) Memberikan Instruksi kepada Siswa
 - a. Jelaskan bahwa ini adalah tes untuk mengetahui hasil pembelajaran mereka, bukan untuk memberikan nilai akhir secara formal.
 - b. Berikan motivasi agar dikerjakan dengan sungguh-sungguh.
- 5) Pelaksanaan Post-test

- a. Distribusikan soal dan berikan waktu yang cukup (misalnya 50 menit).
- b. Awasi pelaksanaan agar berjalan tertib.
- 6) Pengumpulan dan Koreksi
 - a. Setelah selesai, kumpulkan lembar jawaban.
 - b. Koreksi jawaban siswa secara objektif.
- 7) Pengolahan dan Analisis Hasil
 - a. Catat nilai setiap siswa.
 - b. Bandingkan hasil post-test dengan Ulangan Harian untuk mengukur peningkatan.
- 8) Penyimpanan dan Dokumentasi
 - a. Simpan data post-test sebagai bagian penting dari data penelitian.
 - b. Siapkan data untuk dianalisis secara statistik (misalnya dengan uji-t).

Cara mengolah data Post-test:

- 1) Koreksi Jawaban Siswa
 - a. Periksa semua lembar jawaban post-test berdasarkan kunci jawaban.
 - b. Hitung jumlah jawaban benar-masing-masing siswa.
- 2) Konversi Skor ke Skala 100

Jika skor maksimal bukan 100, gunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$
- 3) Catat Nilai ke dalam Tabel

Contoh format tabel:

No	Nama Siswa	Skor Ulangan Harian	Skor Post-test	Selisih
1	Andi	65	80	15
2	Budi	55	75	20
3	Citra	70	85	15
...	...	...	...	...

4) Hitung Statistik Deskriptif

Gunakan Excel/SPSS untuk menghitung:

- Rata-rata (Mean) post-test
- Nilai maksimum dan minimum
- Standar deviasi
- Persentase ketuntasan belajar

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Lulus KKM}}{\text{Total Siswa}} \times 100\%$$

5) Bandingkan dengan Ulangan Harian

- Hitung selisih antara skor Ulangan Harian dan post-test untuk melihat peningkatan.
- Buat grafik perbandingan (opsional, tetapi sangat baik untuk laporan visual).

6) Analisis Statistik (Jika Eksperimen)

- a. Gunakan uji-t berpasangan (paired t-test) untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar signifikan.
- b. Software seperti SPSS, JASP, atau Excel dapat digunakan untuk ini.

Tujuan pengolahan data Post-test:

- 1) Mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran.
- 2) Menilai keberhasilan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi bangun datar.
- 3) Mendukung kesimpulan penelitian secara kuantitatif dan objektif.

Maka dari teori evaluasi sumatif, peneliti menyusun soal post-test dan lima indikator berupa kisi-kisi post-test yang dipaparkan dalam tabel 3.5, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Post-test

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
1	Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar	Siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam-macam sifat-sifat bangun datar	Uraian singkat	1	10
2	Menghitung	Siswa mampu	Hitung	2	25

N o	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentu k Soal	Nom or Soal	Sk or
	keliling persegi panjang	menghitung dan mencari nilai dari keliling persegi panjang	gan		
3	Menghitung luas segitiga	Siswa dapat menghitung luas segitiga	Hitun gan	3	25
4	Mengklasifik asikan bangun berdasarkan jumlah sisi dan sudut	Siswa dapat mengklasifika sikan bangun datar berdasarkan jumlah sisi dan sudut	Uraia n singka t	4	15
5	Menyelesaika n masalah kontekstual tentang bangun datar	Siswa dapat menghitung dan mencari nilai luas dari bangun datar dalam bentuk soal cerita	Hitun gan	5	25

Sumber: indikator Teori Sumatif

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai instrumen yaitu, Ulangan Harian dan post-test. Dilakukannya analisis data ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menarik kesimpulan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka serta

perbedaannya terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar kelas IV di MIN 2 kota Bengkulu. Teknik analisis yang digunakan mencakup:

1. Analisis Data

a. Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil belajar yaitu Ulangan Harian dan post-test dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Distribusi normal diperlukan untuk beberapa jenis uji statistik. Salah satu metode yang sering digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel yang digunakan berjumlah 34 siswa, yang berada di bawah 50, sehingga sesuai dengan ketentuan penggunaan uji Shapiro-Wilk.

Interpretasi Hasil:

- a. Perhatikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dalam output.
- b. Jika $p\text{-value} > 0.05 \rightarrow$ maka data berdistribusi normal (H_a diterima).
- c. Jika $p\text{-value} < 0.05 \rightarrow$ maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak).

a. Analisis Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari dua atau lebih kelompok data adalah homogen atau tidak. Menurut Usmadi (2020), ia mengungkapkan bahwa terdapat beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas varians, antara lain: uji Harley, uji Cohran, Uji Levene. Dalam penelitian ini, uji homogenitas yang peneliti gunakan adalah Uji Levene.

Interpretasi Hasil

- a) Nilai signifikansi $< 0.05 \rightarrow$ maka data dari populasi yang mempunyai varians dari dua atau lebih kelompok populasi adalah tidak sama/ tidak homogen.
- b) Nilai signifikansi $> 0.05 \rightarrow$ maka data dari populasi yang mempunyai varians dari dua atau lebih kelompok adalah sama/ homogen.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen penelitian (ataupun tes hasil belajar) benar-benar mengukur hal yang memang dimaksudkan untuk diukur. Apabila suatu instrumen dikatakan valid, maka data yang dihasilkan akan bersifat tepat dan dapat diandalkan. Salah satu metode yang sering

digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui keterkaitan antara skor tiap butir item dengan skor keseluruhan.

Interpretasi Hasil Uji Validitas:

SPSS akan menampilkan tabel korelasi Pearson. Fokus pada kolom:

- a. Pearson Correlation (r): Menunjukkan tingkat hubungan antara item dengan skor total.
- b. Sig. (2-tailed) atau value: Jika $p\text{-value} \leq 0.05 \rightarrow$ maka item dianggap valid.

Kriteria Keputusan:

- a. Item dianggap valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (dengan $df = n-2$, $\alpha = 0.05$) atau $p\text{-value} \leq 0.05$.
- b. Item dianggap tidak valid jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ atau $p\text{-value} > 0.05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan menilai konsistensi atau kestabilan suatu instrumen penelitian (misalnya tes). Jika suatu tes diulang beberapa kali dengan hasil yang relatif sama, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Salah satu metode yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha untuk soal berbentuk skala Likert atau Kuder-Richardson 20 (KR-20) untuk soal pilihan ganda. Jika

nilai Cronbach's Alpha tinggi, berarti instrumen memiliki konsistensi internal yang baik.

Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas:

SPSS akan menampilkan nilai Cronbach's Alpha pada bagian "Reliabel Statistics".

Kriteria Penilaian Cronbach's Alpha:

- a. ≥ 0.90 → Sangat reliabel (*excellent*).
- b. $0.80 - 0.89$ → Reliabel baik (*good*).
- c. $0.70 - 0.79$ → Cukup reliabel (*acceptable*).
- d. $0.60 - 0.69$ → Kurang reliabel (*questionable*).
- e. ≤ 0.59 → Tidak reliabel (*poor*).

3. Uji Asumsi Data

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (penerapan Kurikulum Merdeka) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa pada materi Bangun Datar).

1) Uji t (*Independen Sample t-Test*)

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok data dan menentukan apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak. Uji ini sering digunakan dalam penelitian eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat

perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, sebelum dan setelah penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t (*Independent Sample t-Test*).

Interpretasi Hasil:

Lihat nilai Sig. (2-tailed) dalam tabel Independent Samples t-Test:

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0.05 \rightarrow$ maka terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan (H_a diterima).
- b. Jika $p\text{-value} > 0.05 \rightarrow$ maka tidak terdapat perbedaan signifikan (H_0 ditolak).

